

**FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2015/2016**

13711117 - PRADHANA SATRIA PINANDHITA

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
ANC	ax: cara bertanya yg jelas, pasien bingung dgn pertanyaannya. cuci tangan who, tptdk sesuai stepnya. cara periksa nadi blm benar. pemeriksaan status generalis tdk melakukan secara runtut dr kepala sampai ekstremita, hanya cek kepala, mammae. tdk periksa antropometri. edukasi lebih dijelaskan juga. diagnosis benarkah dgn hipereemesis gravidarum?. pemberian terapi pilihan asam folat benar, namun dosis blm sesuai. edukasi jelaskan kapan kunjungan anc berikutnya, dan bagaiman pola makan yg sebaiknya dilakukan pasien. saat akan melakukan pemeriksaan perut, minta ijin pasien untuk membuka baju bagian yg perutnya ya, jadi tdk langsung membuka
KONSELING KB	anamnesis: sangat minimalis, hanya menanyakan riwayat tumor/kanker saja, konseling: kondom: kelemahan: belum banyak disebutkan, pil KB ada 2 macam, dengan karakteristik yang masing2, harusnya dibedakan, selain gemuk, juga ada efek samping ke penyakit HT/DM/PJK/kanker; suntik ada 2 macam: juga harus dibedakan, implan: cara pemasangannya seperti apa? AKDR: perlu diceritakan kelebihanannya, tidak hanya efek sampingnya (infeksi, rasa tidak nyaman), sehingga terkesan menakut-nakuti /cara pemasangan (dengan spekulum/dll). Risiko infeksi pada pemasangan spiral bisa diminimalisasi dengan teknik pemasangan yang legeartis. Pasien sudah menikah, akan lebh sopan dipanggil bu. Pakai istilah yang lebih umum, jangan gunakan istilah medis seperti eksklusi, sel inflamasi. saat menjelaskan gunakan alat bantu, akan lebih mudah (hanya menggunakan AKDR)/jelaskan kapan pasien harus kembali
PEDIATRIK 2	dosis obat dan durasi pemberian kurang tepat.
PPN	disinfeksi vulva pake korentang. langsung pake sarung tangan gak cuci tangan. VT pake 1 tangan dan 1 handscoon. instruksi gak jelas:kalo ada kenceng2 silahkan kontraksi, instruksi mengejan tarik nafas hidung keluar mulut, gak keluar. ganti handuk, bayi diangkat pake 1 tangan. disinfeksi suntik oksitosin pake klem arteri. motng tali pusat perut bayi tidak dilindungi, beresiko. prinsip sterilitas kurang dijaga dg baik.
SIRKUMSISI	teknik desinfeksi penis salah, bukan diarahkan ke OUE! tapi menjauhi OUE! lokasi blok nervus pudendus nya tidak tepat, moon dilihat lagi atlas anatomi nya. tidak kontrol perdarahan. selalu menyalahkan manekannya jika terjadi kesalahan prosedur. waktu habis belum tuntas.